



PENGARUH SPIRITUALITAS TEMPAT KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UMKM ROTI BANDUNG DI KABUPATEN DOMPU

Lutfiah¹, Mahmud^{2*}, Hermansyah³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompus

E-mail: lutfiahlutfiah23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh spiritualitas tempat kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus. Variabel independen dalam penelitian ini adalah spiritualitas tempat kerja dan motivasi sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus sebanyak 32 responden. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh yang artinya menggunakan semua populasi yang ada sebanyak 32 orang karyawan dengan teknik pengambilan sampel secara simple random sampling. Uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) spiritualitas tempat kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus. (2) Motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus. (3) Spiritualitas tempat kerja dan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus.

Kata kunci: *Spiritualitas Tempat Kerja, Motivasi, kinerja Karyawan.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of workplace spirituality and motivation on employee performance at UMKM Bread Bandung in Dompus Regency. The independent variables in this study are workplace spirituality and motivation while the dependent variable in this study is employee performance. The population in this study were all employees at Bandung Bread UMKM in Dompus Regency as many as 32 respondents. The sample used is a saturated sample, which means using the entire population of 32 employees with a simple random sampling technique. The analytical test used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that (1) workplace spirituality has a positive effect on employee performance at UMKM Bread Bandung in Dompus Regency. (2) Motivation has no effect on employee performance at UMKM Bread Bandung in Dompus Regency. (3) Workplace spirituality and motivation have a positive effect on employee performance at Bandung Bread UMKM in Dompus Regency.

Kata kunci: *Workplace Spirituality, Motivation, Employee performance.*

PENDAHULUAN

UMKM ialah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Pada dasarnya, UMKM merupakan suatu wujud usaha kecil masyarakat yang pendiriannya bersumber pada inisiatif seorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja, padahal UMKM memiliki peran penting dalam mengurangi tingkat pengangguran yang terdapat di Indonesia. UMKM merupakan salah satu faktor pendukung peningkatan perekonomian Indonesia. UMKM juga dapat menjaga dan memperkuat Perekonomian Indonesia. UMKM juga dapat menjaga dan memperkuat Perekonomian Nasional. UMKM merupakan bidang usaha yang dapat tumbuh dan konsisten dalam Perekonomian Nasional (Dan et al. 2022). Sejak tahun 1997 sampai 2018, jumlah UMKM di seluruh Indonesia tidak mengalami penurunan. Berdasarkan dari hasil laporan tahunan yang diperoleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa jumlah UMKM terus meningkat hingga mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Pada tahun itu jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.534.592 unit, Dari jumlah tersebut Usaha Mikro Kecil dan Menengah



(UMKM) sebanyak 56.534.592 unit atau 99%. Sisanya sekitar 0,01% atau 4968 unit adalah usaha besar (Bank Indonesia, 2015) (Maria et al. 2019).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih memiliki peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia. Pada tahun 2019 pasar yang dimiliki oleh UMKM sebesar 99,99% (64,5 juta unit) dari jumlah seluruh pelaku usaha yang ada di Indonesia. Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu negara bagian yang mengandalkan UMKM untuk mendongkrak sektor ekonomi, dan di era yang hidup berdampingan dengan teknologi, masyarakat dituntut agar semakin kreatif dan inovatif dalam pemasaran produk (Dan et al. 2022).

Berikut adalah data jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi NTB:

Tabel 1
Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah Provinsi NTB
Tahun 2021

NO.	KABUPATEN/KOTA	MIKRO	KECIL	MENENGAH	JUMLAH
1.	MATARAM	15746	6194	533	22473
2.	LOMBOK BARAT	16635	-	-	16635
3.	LOMBOK UTARA	4820	173	5	4998
4.	LOMBOK TENGAH	309	11	3	323
5.	LOMBOK TIMUR	14356	6390	284	21030
6.	SUMBAWA BARAT	778	49	-	7829
7.	SUMBAWA	5501	4	3	5508
8.	DOMPU	2261	5	4	2270
9.	KAB. BIMA	11610	-	-	11610
10.	KOTA BIMA	7904	2293	411	10608

Sumber data: Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi NTB

Dari tabel di atas terlihat bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah sangat besar di NTB. Hal inilah yang menjadikan UMKM di NTB menjadi tolak ukur dalam pertumbuhan ekonomi, disamping itu menjadi tantangan bagi pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan persaingan pada sektor ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Bab VI Pasal 20 mengatur bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah memfasilitasi pengembangan usaha dengan cara memberikan insentif bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengembangkan teknologi dan kelestarian lingkungan hidup (Dan et al. 2022).

Berikut adalah data jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Dompu.

Tabel 2
Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Dompu Tahun 2021

No.	KECEMATAN	MIKRO	KECIL	MENENGAH	JUMLAH
1.	DOMPU	510	3	1	514
2.	KEMPO	131	-	-	131
3.	HU'U	372	-	-	372
4.	KILO	129	-	-	129
5.	WOJA	252	-	-	252
6.	PEKAT	347	-	-	347
7.	MANGGELEWA	265	1	-	266
8.	PAJO	255	-	-	255
Total		2261	4	1	2266

Sumber data: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Dompu per 10 November 2021

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa UMKM di Kabupaten Dompu secara keseluruhan jumlah dan skala usaha sangat banyak. Dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah total keseluruhan sebanyak 2,266 unit usaha di Kabupaten Dompu. Total Koperasi dan UMKM Binaan Dinas Koperasi



Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Mikro: 2261, Kecil: 4 dan Menengah: 1 di Kabupaten Dompu Per 10 November Tahun 2021.

Setelah melakukan pengamatan ada beberapa kesenjangan yang ditemukan yakni kurangnya spiritualitas dari para karyawan yang bekerja dan pemilik perusahaan dalam kegiatan sehari-hari, motivasi spiritual yang diberikan dari pimpinan UMKM dan dari rekan kerja sangat kurang agar tetap semangat dan disiplin dalam bekerja, karena kurangnya spiritual dan motivasi akibatnya kinerja yang ditimbulkan oleh karyawan hanya sekedar menyelesaikan tanggung jawab sebagai karyawan untuk menerima gaji tanpa memikirkan hasil akhir yang bagaimana.

METODE PENELITIAN

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di UMKM Roti Bandung yang beroperasi di Kabupaten Dompu, dengan jumlah total 32 orang dari 5 UMKM yang masih aktif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yang berarti semua anggota populasi dipilih sebagai sampel penelitian. Karyawan ini memenuhi kriteria inklusi karena mereka aktif bekerja di UMKM tersebut pada saat penelitian berlangsung, dan mereka bersedia mengisi kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan, yang diukur berdasarkan teori Mathis dan Jackson (2006). Indikator kinerja meliputi kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kehadiran. Instrumen ini memiliki 5 item yang masing-masing mengukur aspek spesifik dari kinerja, seperti kuantitas pekerjaan dan ketepatan waktu. Skor diukur pada skala Likert 5 poin, di mana nilai tertinggi mencerminkan tingkat kinerja yang optimal. Reliabilitas instrumen ini sebelumnya diuji dalam studi oleh Wiedyono (2013) dengan skor alfa yang cukup baik.

Variabel bebas pertama adalah spiritualitas di tempat kerja, berdasarkan konsep Petchsawanga dan Duchon (2012), yang menggambarkan bahwa spiritualitas mencakup kehidupan batiniah yang diperkaya melalui pekerjaan bermakna dalam komunitas. Dimensi ini terdiri dari 3 aspek: pekerjaan yang berarti, keselarasan dengan nilai organisasi, dan komunitas. Alat ukur ini memiliki 3 item utama yang mengukur makna, keselarasan nilai, dan interaksi di tempat kerja, dengan skala Likert 5 poin. Reliabilitas alat ukur ini juga dinilai baik, dengan skor alfa empiris yang tinggi pada penelitian sebelumnya oleh Milliaman et al. (2013).

Variabel bebas kedua adalah motivasi, yang diukur menggunakan konsep motivasi Herzberg (dalam Wiedyono, 2013). Motivasi ini mencakup beberapa indikator seperti prestasi, pengakuan, tanggung jawab, pekerjaan yang menantang, dan kemajuan. Instrumen ini memiliki 5 item, dengan masing-masing item mengukur aspek spesifik dari motivasi, dan respons dinilai dalam skala Likert 5 poin. Skor alfa dari penelitian sebelumnya menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk melihat hubungan antara variabel bebas (spiritualitas tempat kerja dan motivasi) dan variabel terikat (kinerja karyawan). Penelitian ini telah memenuhi kode etik penelitian dengan memperoleh persetujuan tertulis dari partisipan dan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh sesuai dengan standar yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Karakteristik responden yang ada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Labuhanbatu Utara tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1) Berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3

Data Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	14 – 25 Tahun	16	50.0
2.	26 – 30 Tahun	12	37.5
3.	31 – 43 Tahun	4	12.0
Jumlah		32	100.0

Sumber: Data Penelitian ini diolah 2023



Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa mayoritas usia responden yaitu pada usia 14 – 25 tahun berjumlah 16 orang karyawan (50.0%). Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan yang bekerja UMKM roti Bandung di Kabupaten Dompu berada pada usia yang masih produktif. Tingginya angka usia produktif merupakan keunggulan tersendiri bagi UMKM tersebut. Hal ini dikarenakan angka usia produktif yang tinggi dapat membantu UMKM dalam mencapai tujuan khususnya dalam menyelesaikan tugasnya masing-masing karyawan pada UMKM di Kabupaten Dompu.

2) Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 4

Data Karakteristik Rrsponden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki – laki	20	62.5
2.	Perempuan	12	37.5
Jumlah		32	100.0

Sumber: Data Penelitian ini di olah 2023

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah responden sebanyak 20 orang karyawan (62.5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan yang bekerja di UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompu di dominasi oleh laki-laki. Karyawan berjenis kelamin laki-laki lebih kuat dalam menggunakan mesin pembuat roti bandung. Dibandingkan karyawan perempuan, karyawan laki-laki lebih cepat dalam mengolah adonan dalam pembuatan roti bandung. Sehingga roti yang olah cepat dipasarkan ke konsumen.

3) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah;

Tabel 5

Data Karakteristik Rrsponden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SMP	7	21.9
2.	SMA	25	78.1
Jumlah		32	100.0

Sumber: Data Penelitian ini diolah 2023

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA yang berjumlah 25 orang karyawan (78.1%). Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompu dengan pendidikan terakhir SMA.

4) Berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 6

Data Karakteristik Rrsponden Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1.	1 – 11 Bulan	15	46.9
2.	1 – 4 Tahun	17	53.1
Jumlah		32	100.0

Sumber: Data Penelitian ini diolah 2023

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa mayoritas responden memiliki masa kerja 1–4 tahun yang berjumlah 17 orang karyawan (53.1%). Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompu memiliki keinginan yang tinggi dalam mencapai visi dan misi UMKM. Karyawan yang memiliki masa kerja yang lebih lama menggambarkan kesetiaan karyawan terhadap UMKM.

Uji Keabsahan Data

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan data SPSS versi 21.0 maka diketahui uji validitas menggunakan metode Gledser adalah sebagai berikut :



Tabel 7
Uji Validitas Spiritualitas (X1)

No Item	R hitung	R tabel 5% (32)	Keterangan
Item 1	0,350	0,349	Valid
Item 2	0,429	0,349	Valid
Item 3	0,381	0,349	Valid
Item 4	0,526	0,349	Valid
Item 5	0,498	0,349	Valid
Item 6	0,452	0,349	Valid
Item 7	0,426	0,349	Valid
Item 8	0,443	0,349	Valid
Item 9	0,521	0,349	Valid
Item 10	0,474	0,349	Valid
Item 11	0,479	0,349	Valid
Item 12	0,392	0,349	Valid

Tabel 8
Uji Validitas Motivasi (X2)

No Item	R hitung	R tabel 5% (32)	Keterangan
Item 1	0,669	0,349	Valid
Item 2	0,419	0,349	Valid
Item 3	0,393	0,349	Valid
Item 4	0,417	0,349	Valid
Item 5	0,529	0,349	Valid
Item 6	0,468	0,349	Valid
Item 7	0,497	0,349	Valid
Item 8	0,514	0,349	Valid
Item 9	0,374	0,349	Valid
Item 10	0,464	0,349	Valid
Item 11	0,362	0,349	Valid
Item 12	0,542	0,349	Valid

Tabel 9
Uji Validitas Kinerja (Y)

No Item	R hitung	R tabel 5% (32)	Keterangan
Item 1	0,404	0,349	Valid
Item 2	0,569	0,349	Valid
Item 3	0,514	0,349	Valid
Item 4	0,388	0,349	Valid
Item 5	0,349	0,349	Valid
Item 6	0,416	0,349	Valid
Item 7	0,461	0,349	Valid
Item 8	0,426	0,349	Valid
Item 9	0,472	0,349	Valid
Item 10	0,499	0,349	Valid
Item 11	0,498	0,349	Valid
Item 12	0,528	0,349	Valid

Sumber: Data Penelitian ini diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji validitas jadi dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang digunakan adalah valid, karena R^{hitung} dari setiap indikator lebih besar dari pada R_{tabel} (0,349) dan dapat dikatakan valid juga karena tingkat signifikan kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan data SPSS versi 21.0 maka diketahui uji validitas menggunakan metode Gledser adalah sebagai berikut :



Tabel 10
Uji Reliabilitas X1, X2, Y

Variabel	Alpha	R tabel 5% (32)	Keterangan
X1	0,631	0,349	Reliabel
X2	0,684	0,349	Reliabel
Y	0,655	0,349	Reliabel

Sumber: Data Penelitian ini diolah 2023

Nilai reliabilitas instrumen diatas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena nilai Alpha lebih besar dari nilai R tabel jadi dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dari masing-masing variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan data SPSS versi 21.0 maka di ketahui uji normalitas menggunakan metode Gledser adalah sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22974720
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.132
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.846
Asymp. Sig. (2-tailed)		.471

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Penelitian ini diolah 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai sig 0,471 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normalitas.

Tabel 12
Hasil Uji Multikoleniaritas
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	29.539	8.181		3.611	.001		
Spiritualitas	.597	.203	.571	2.943	.006	.705	1.419
Motivas	-.264	.163	-.314	-1.616	.117	.705	1.419

Sumber: Data Penelitian ini diolah 2023

Berdasarkan hasil uji multikoleniaritas diketahui variabel spiritualitas (X1) dan motivasi (X2) nilai toleran 0,705 > 0,10 dan nilai VIF 1,419 < 10,00 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas.



Tabel 13
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.236	3.825		1.369	.182
1 x1	.073	.095	.162	.766	.450
x2	-.124	.076	-.345	-1.629	.114

a. Dependent Variable: res2

Sumber: Data Penelitian ini diolah 2023

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diketahui variabel spiritualitas (X1) dengan nilai sig 0,450 dan variabel motivasi (X2) dengan nilai sig 0,114 dapat dilihat nilai dari variabel X1 dan X2 > 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa dari uji yang dilakukan tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 14
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.480 ^a	.230	.177	3.33926	2.363

a. Predictors: (Constant), motivasi, spiritualitas

b. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Data Penelitian ini diolah 2023

Berdasarkan hasil uji autokolerasi diketahui output pada tabel model summary pada perhitungan menggunakan SPSS versi 21.0 dengan nilai Durbin-Watson atau d 2,363. Untuk mengetahui dari uji yang dilakukan apakah terjadi atau tidak terjadinya autokorelasi dengan cara melihat nilai du dan dl pada tabel durbin Watson statistic dengan nilai du:1,574 dan dl:1,309 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 15
Hasil Uji linearitas
ANOVA Table

		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
(Combined)		131.569	11	11.961	.829	.615
Between Groups	Linearity	67.482	1	67.482	4.680	.043
Kinerja* spiritualitas	Deviantion from Linearity	64.087	10	6.409	.444	.906
Within Groups		288.400	20	14.420		
Total		419.969	31			

		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
(Combined)		210.469	13	16.190	1.391	.254
Between Groups	Linearity	.004	1	.004	.000	.985
Kinerja* motivasi	Deviantion from Linearity	210.464	12	17.539	1.507	.209
Within Groups		209.500	18	11.639		
Total		419.969	31			

Sumber: Data Penelitian ini diolah 2023



Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig dari spiritualitas dengan kinerja sebesar 0,906 dan nilai sig dari motivasi dengan kinerja sebesar 0,209, ini menandakan nilai sig lebih besar dari 0,05 jadi dapat di simpulkan bahwa hipotesis ini diterima karena terdapat hubungan yang linear antara spiritualitas dengan kinerja dan motivasi dengan kinerja.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan data SPSS versi 21.0 maka di ketahui uji normalitas menggunakan metode Gledser adalah sebagai berikut :

Tabel 16
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.539	8.181		3.611	.001
1 spiritualitas	.597	.203	.571	2.943	.006
motivasi	-.264	.163	-.314	-1.616	.117

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Data Penelitian ini diolah 2023

Uji T bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam model regresi mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 17
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	96.599	2	48.300	4.332	.023 ^b
1 Residual	323.369	29	11.151		
Total	419.969	31			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), motivasi, spiritualitas

Sumber: Data Penelitian ini diolah 2023

Berdasarkan dari tabel uji F diketahui bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,023 nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa spiritualitas (X1) dan motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada UMKM Roti Bandungdi Kabupaten Dompus. Jika dibandingkan nilai Fhitung 4,332 > Ftabel 3,32 sehingga di simpulkan bahwa spiritualitas dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada UMKM Roti Bandungdi Kabupaten Dompus.

Tabel 18
(R square)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.230	.177	3.33926

a. Predictors: (Constant), motivasi, spiritualitas

Sumber: Data Penelitian ini diolah 2023



Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai Rsquare adalah sebesar 0,230 atau sama dengan 23,0% artinya bahwa spiritualitas dan motivasi mampu untuk menjelaskan kinerja karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus. adalah sebesar 23,0% dan sisanya 77,0% dijelaskan oleh variabel bebas yang lainnya yang tidak diikuti sertakan ke dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh spiritualitas terhadap kinerja pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus.

Pada tabel 4.14 dapat di ketahui bahwa variabel X1 yaitu spiritualitas memiliki signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, Dan dari perhitungan tentang pengaruh spiritualitas (X1) terhadap kinerja (Y) diperoleh nilai Thitung $2,943 > T_{tabel} 2,045$ dengan probabilitas Sig $0,006$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Jadi dapat di simpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu spiritualitas (X1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus.

Lloyd (1990) menyatakan bahwa organisasi yang memiliki spiritualitas tempat kerja yang tinggi mengungguli mereka yang tidak memilikinya sebesar 86%. Lebih lanjut, organisasi semacam itu dilaporkan tumbuh lebih cepat, meningkatkan efisiensi, dan menghasilkan pengembalian investasi yang lebih tinggi. Pada tingkat pribadi, manfaat umum dari budaya spiritual mencakup peningkatan kesehatan fisik dan mental karyawan

Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus

Pada tabel 4.14 di atas dapat di ketahui bahwa variabel X2 yaitu motivasi memiliki signifikansi sebesar $0,117 > 0,05$, Dan dari perhitungan tentang pengaruh motivasi (X2) terhadap kinerja (Y) diperoleh nilai Thitung $-1,616 < T_{tabel} 2,045$ dengan probabilitas Sig $0,117$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Jadi dapat di simpulkan bahwa dari hipotesis kedua yaitu motivasi (X2) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus.

Hal ini tidak sejalan dengan pendapat dari Newstrom dan Davis (1997) , yang menjelaskan secara matematik mengenai hubungan kinerja dan motivasi, dimana $P = A \times M$. yang berarti peran motivasi dan kemampuan pada kinerja (kinerja) yang tinggi dan didukung pula akan keragaman yang diberikan berupa produktivitas yang lebih baik. Cara kerja motivasi dimulai dari seseorang yang secara sadar mengakui adanya suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan tersebut dapat menciptakan suatu tujuan dan suatu tindakan yang diharapkan dapat menjadi sarana untuk mencapai tujuan. Apabila tujuan tercapai, maka kebutuhan akan terpenuhi, sehingga tindakan yang sama akan cenderung diulang apabila kebutuhan serupa muncul

Pengaruh spiritualitas dan motivasi terhadap kinerja pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus

Berdasarkan dari tabel 4.15 diketahui bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,023 nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa spiritualitas (X1) dan motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus. Jika dibandingkan nilai Fhitung $4,332 > F_{tabel} 3,32$ jadi dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis ketiga yaitu spiritualitas dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus.

Secara simultan kedua variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan dan pengaruhnya sebesar 23,0%, namun masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus. Total nilai variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 77,0%.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ashmos dan Duchon menyampaikan bahwa meskipun spritualitas merupakan ide yang relatif baru dalam lingkungan kerja namun sebenarnya bukanlah ide yang baru dalam pengalaman hidup manusia. Tingkat spritualitas karyawan dalam perusahaan akan membawa suatu organisasi atau perusahaan mencapai tujuannya. Karyawan yang memiliki kemampuan kelola diri yang baik, secara rutin melakukan evaluasi diri setelah menghadapi



keberhasilan maupun kesuksesan dan mampu mempertahankan motivasi dan perilaku kerjanya untuk menghasilkan kinerja yang baik (Ashmos & Duchon, 2000).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh spiritualitas dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel spiritualitas terhadap kinerja karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi terhadap kinerja karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel spiritualitas dan kinerja karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus.

Saran

Saran Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pihak dari pemilik/pemimpin UMKM harus terus menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan kinerja kerja karyawan pada UMKM Roti Bandung di Kabupaten Dompus, dengan cara UMKM harus meningkatkan spiritualitas dan motivasi antara karyawan dan pemimpin sehingga kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya semakin baik dan secara optimal.
2. Mengingat R² dalam penelitian ini sebesar 23,0% sedangkan 77,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak bisa dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel atau menggunakan variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi produktivitas kerja dengan didukung oleh teori yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, Yolla Aditya. 2013. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah.*
- Anikmah, A. 2008. "PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Survey Pada PT. Jati Agung Arsitama Grogol"
- Bimbingan, Kartu, Penyusunan Tesis, Program Studi, and Manajemen Pendidikan. 2020. "Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah." 3:2020–21.
- Dan, Strategi, Kualitas Pelayanan, N. T. B. Mall, Meningkatkan Penjualan, and Produk Umkm. 2022. "Strategi Dan Kualitas Pelayanan Ntb Mall Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Lokal."
- Fadilah, B. 2018. "Pengaruh Spiritualitas Di Tempat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang."
- Hitalessy, Veronica, Hamda Roni, and Ismi Iswandi. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Image : Jurnal Riset Manajemen* 7(1):38–44. doi: 10.17509/image.v7i1.23137.
- I Made Purba Astakoni, I Wayan Wardita, Ni Luh Putu Sariyani, Ni Wayan Wijayanti, and Ni Made Widnyani. 2021. "Spiritualitas Individu Dan Komitmen Organisasi;" *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian-Denpasar* 187–218.
- Ii, B. A. B., and Landasan Teori. 2010. "195003079_Bab 2." 9–33.



- Jurkiewicz, Carole L., and Robert A. Giacalone. 2004. "Kerangka Nilai Untuk Mengukur Dampak Spiritualitas Tempat Kerja Terhadap Kinerja Organisasi."
- Koernalis, I. 2021. "Spiritualitas Tempat Kerja Sebagai Moderator Pengaruh Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior"
- Maria, Clarita, Program Manajemen Bisnis, Program Studi, Manajemen Fakultas, Ekonomi Universitas, Kristen Petra, and Jl Siwalankerto. 2019. "Karyawan Umkm Sektor Makanan Di Surabaya." *Agora* 7(1).
- Matondong, A. munandar. 2016. "Effectiveness and Improve the Morale Information Services for Students At Mts Muhammadiyah 10 Kotanopan Academic Year 2015-2016." *UMTS Padangsidimpun* 2(4).
- Putri, Hanna Rianita. 2016. "Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Jenis Kelamin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi CV. Karunia Abadi Wonosobo." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 5(4):292–300.
- Randy, Muhamad, Syahrums Agung, and Ecin Kuraesin. 2019. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen* 2(2):69. doi: 10.32832/manager.v2i2.2562.
- Sodikin. 2014. "PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN BANK TABUNGAN NEGARA CABANG YOGYAKARTA" *UIN Maulana Malik Ibrahim* 39(1):1–15.
- Thanthirige, Parana, Ranil Shanaka, Analysis Of, Factors Contributing, T. O. Time, Overruns Of, Aamir Shehzad, and Dari Dukungan Keluarga. 2016. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Study Pada CV Batik Rara Djonggrang)." (August).
- Tucunan, Roy Johan Agung, Wayan Gede Supartha, and I. Gede Riana. 2014. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Pandawa)." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3(9):533–50.
- Wiedyono, Muhammad Faris. 2013. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PDAM Kabupaten Brebes)*.
- Wulandari, Kartikasari. 2017. "Pengaruh Spiritualitas Di Tempat Kerja, Kepemimpinan Spiritual Dan Kelebihan Beban Kerja Pada Kepuasan Kerja (Studi Pada Karyawan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.)." *Jurnal Dinamika Manajemen* 1(3):1–112.
- Yasin, Muhammad, and Joko Priyono. 2016. "Analisis Faktor Usia, Gaji Dan Beban Tanggungan Terhadap Produksi Home Industri Sepatu Di Sidoarjo (Studi Kasus Di Kecamatan Krian)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1:95–120.